Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis
Vol. 7, No. 2, Juni 2024

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS MANAJEMEN, TERHADAP RESIKO INVESTASI DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING DI BEI TAHUN 2021-2023

Roy Saleh[1], Arubina Bangsawan[2], Irsan[3], Kemas Welly Angga Permana[4]
roy_saleh@unisti.ac.id, mulawarman_11@yahoo.co.id, irsan@unisti.ac.id, kemaswelly@unisti.ac.id

Universitas Sjakhyakirti Palembang, Indonesia

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of company age, company size and management quality on the investment risk of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2021-2023 period. The analysis method used is multiple linear regression with the help of SPSS software. This research uses quantitative methods. This research uses secondary data. The number of samples used was 60. The data analysis techniques used in this research include: Descriptive statistical analysis, then carrying out classical assumption tests in the form of normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. The results obtained from this research are: (1) Company age (X1) has a positive effect on investment risk (Y); (2) Company Size (X2) has a positive effect on Investment Risk (Y); (3) Management Quality (X3) has a positive effect on Investment Risk (Y); (4) Company Age (X1), Company Size (X2), and Management Quality (X3) have a positive effect on Company Value (Y)

Keywords: *company age, company size, management quality, investment risk, banking companies, IDX.*

PENDAHULUAN

Investasi di pasar modal telah menjadi salah satu strategi investasi yang populer, terutama dalam era globalisasi yang semakin dinamis. Perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu tujuan investasi yang paling diminati. Namun, investasi di pasar modal juga memiliki risiko yang signifikan, resiko investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kualitas manajemen. Oleh karena itu, analisis portofolio sangat penting dalam menentukan besarnya proporsi dana yang akan dialokasikan pada beberapa saham perusahaan perbankan.

Manajemen risiko dimulai dari adanya kesadaran investor menyadari bahwa risiko itu pasti ada di dalam suatu investasi. Penerapan manajemen risiko yang baik harus memastikan bahwa investasi tersebut mampu memberikan perlakuan yang tepat terhadap risiko yang akan mempengaruhinya (Halim, 2015). Informasi mengenai manajemen risiko sangat berguna bagi para pemangku kepentingan, khususnya bagi para investor. Informasi ini berguna bagi investor untuk melakukan analisis risiko agar pengembalian yang

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

diharapkan dapat terpenuhi. Manajemen risiko mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk *resiko investasi.*

Agus dan Irfani (2020) dalam buku "Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi" menjelaskan bahwa umur perusahaan dapat mempengaruhi resiko investasi dengan cara meningkatkan kemungkinan kegagalan bisnis. Umur perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi resiko investasi. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing dan mengambil kesempatan bisnis yang ada di dalam berkompetisi dengan kompetitor. Perusahaan yang sudah lama berdiri, kemungkinan sudah banyak pengalaman yang di peroleh sehingga bisa survive dalam persaingan bisnis. Semakin lama umur perusahaan, akan menimbulkan semakin besar kepercayaan konsumen terhadap perusahaan tersebut. Umur perusahaan salah satu aspek pertimbagan investor dalam berinvestasi untu menanamkan modal. Penilaian umur perusahaan di hitung sejak berdirinya perusahaaan sampai dengan data obeservasi.

Sementara itu, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi resiko investasi dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko. Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor internal selain kinerja yang dapat menentukan resiko investasi. Ukuran perusahaan salah satu variabel yang mencerminkan total asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total asset perusahaan. Total asset perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahawa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaan memiliki arus kas positif, serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu yang lebih lama. Menurut Hanafi & Halm (2018) ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset, apabila perusahaan memiliki total asset besar maka perusahaan tersebut makin dikenal oleh masyarakat dan cenderung bertumbuh ekuitas maupun penjualan.

Menurut Signaling Theory, perusahaan yang besar memberikan sinyal yang baik bagi investor, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Suniari et al, 2017). Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik, sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat di tandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar di bandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Kualitas manajemen juga dipandang sebagai faktor penting yang mempengaruhi resiko investasi. Wulandari (2013) dalam penelitiannya tentang pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan menemukan bahwa kualitas manajemen dapat mempengaruhi resiko investasi dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko.

Kualitas manajemen perbankan melibatkan segala bentuk kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh siapapun dan diinginkan oleh siapa pun untuk mencapai tujuan bank dan mengelola risiko yang ada di bank.

Robert S. Kaplan dan David P. Norton dalam karya mereka "Strategy Maps: Converting Intangible Assets into Tangible Outcomes"(2004) mendefinisikan kualitas manajemen sebagai kemampuan untuk menerjemahkan strategi menjadi hasil yang terukur melalui peta strategi dan balanced scorecard. Kualitas manajemen dinilai dari bagaimana strategi dapat diimplementasikan secara efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam konteks perbankan, manajemen yang mampu merancang dan mengimplementasikan strategi yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas dan stabilitas bank. Hal ini akan mengurangi risiko investasi karena investor akan memiliki kepercayaan

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

lebih besar terhadap kemampuan bank dalam mencapai tujuan strategis dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik.

Fenomena yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Volatilitas Pasar Perbankan**: Pasar perbankan di Indonesia, seperti di banyak negara lain, mengalami volatilitas yang cukup signifikan, terutama selama periode 2021-2023 yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti pandemi COVID-19, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi global.
2. **Peran Perbankan di Ekonomi Nasional**: Perbankan memiliki peran krusial dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi risiko investasi dalam industri ini sangat penting untuk pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan regulator.
3. **Perubahan dalam Manajemen dan Operasional**: Selama periode 2021-2023, banyak bank yang melakukan restrukturisasi dan transformasi digital. Ini memberikan konteks yang relevan untuk mengevaluasi bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi risiko investasi.
4. **Perubahan Kebijakan dan Regulasi**: Pemerintah dan otoritas keuangan sering mengeluarkan kebijakan dan regulasi baru untuk memperkuat sektor perbankan, yang dapat berdampak pada risiko investasi.

Asumsi-asumsi dalam penelitian ini dengan menggunakan pemiihan 3 variabel sebagai berikut :

a. **Umur Perusahaan**: Umur perusahaan sering kali dikaitkan dengan stabilitas dan pengalaman dalam menghadapi berbagai situasi pasar. Perusahaan yang lebih tua mungkin memiliki manajemen risiko yang lebih baik dan rekam jejak yang lebih panjang, yang bisa mempengaruhi persepsi risiko oleh investor.
b. **Ukuran Perusahaan**: Ukuran perusahaan, biasanya diukur dari total aset atau pendapatan, bisa mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko. Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya untuk mengelola risiko dan memanfaatkan peluang.
c. **Kualitas Manajemen**: Kualitas manajemen merupakan faktor kritis dalam menentukan kesuksesan dan stabilitas perusahaan. Manajemen yang berkualitas tinggi dapat mengimplementasikan strategi yang lebih efektif untuk mengelola risiko dan menjaga kepercayaan investor.

Dengan mempertimbangkan fenomena diatas dan 3 variabel dalam peneltian ini, alasan penulis fokus pada periode 2021-2023 antara lain:

1. Kondisi Ekonomi yang Berubah Cepat: Periode ini mencakup masa-masa yang penuh tantangan dan perubahan cepat di sektor perbankan akibat dampak pandemi dan pemulihan ekonomi.
2. Relevansi Data Terbaru**:** Data yang lebih baru memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi dan tren terkini di pasar perbankan.
3. Perubahan Kebijakan Moneter dan Fiskal**:** Pada periode ini, terdapat berbagai perubahan dalam kebijakan moneter dan fiskal yang mempengaruhi industri perbankan secara langsung, membuat analisis risiko investasi menjadi sangat relevan.

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kuaiitas Manajemen Terhadap Resiko Investasi Di Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Tahun 2021-2023"

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Manajemen Terhadap Resiko Investasi di Perusahaan Perbankan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang di pandu oleh hipotesis tertentu. Salah satu tujuan penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data-data yang digunakan adalah data angka. Penelitian ini diawali merumuskan permasalahan yang didasari adanya latar belakang, menjelaskan teori-teori yang digunakan dan dasar empiris sebagai interpretasi hasil penelitian nantinya, mengumpulkan data, menganalisis data dan diakhiri dengan menyajikan hasil analisis.

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive* sampling yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang akan digunakan sebagai objek penelitian, kriteria yang akan digunakan adalah:

a. Perusahaan Perbankan yang telah listing di BursaEfek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
b. Perusahaan Perbankani yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021- 2023.

Jumlah sampel yang di dapat yaitu sebanyak 20. Jadi dalam periode 3 tahun jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 60.

Data yang digunakan untuk penelitian ini yang merupakan data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung (bukan dari subjek penelitian secara langsung). Untuk memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung penelitian ini,penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1). Penelitian kepustakaan. 2). Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1)Analisis Statistik Deskriptif, 2). Pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas,uji multikolenieritas,uji heteroskedastisitas,dan uji autokorelasi. 3). Anlisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan cara uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

N		Minimum	Maximum	Rata-Rata	*Standar Deviasi*
Investment Opportunity Set (X1)	60	0,476	14,655	3,38207	3,034108
Ukuran Perusahaan (2)	60	25,310	33,653	29,12913	1,462309
Pertumbuhan_Perusahaan (X3)	60	-0,180	2,465	0,24353	0,386657
Nilai Perusahaan (Y)	60	0,341	56,792	5,42885	9,088816

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan 60 sampel yang diperoleh dari 20 perusahaan tentang umur perusahaan (X1), ukuran perusahaan (X2) dan Kualitas Manajemen (X3) terhadap Resiko Investasi (Y) di perusahaan Perbankan konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021 - 2023 selama 3 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2021 — 2023. Adapun deskripsi masing-masing variabel penelitian yaitu Umur Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,476; nilai maksimumnya sebesar 14,655; rata-rata (*mean*) sebesar 3,38207 dengan standar deviasi sebesar 3,034108. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,310; nilai maksimumnya sebesar 33,653; rata-rata (*mean*) sebesar 29,12913 dengan standar deviasi sebesar1,462309. Kualitas manajemen yang memiliki nilai minimum sebesar -0,180; nilai maksimumnya sebesar 2,465; rata-rata (*mean*) sebesar 0,24353dengan standar deviasi sebesar 0,386657. Nilai perusahaan yang memiliki nilai minimum sebesar 5,42885; nilai maksimumnya sebesar 56,792; rata-rata (mean) sebesar 0,24353 dengan standar deviasi sebesar 9,088816

Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu diuji dengan pengujian asumsi klasik, karena syarat untuk analisis regresi linear berganda adalah bebas dari asumsi-asumsi klasik. Pengujian uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas,dan uji autokorelasi

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun model regresi yang baik adalah yang memiliki data terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan statistik yaitu uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS Versi 25. Adapun dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan menentukan kenormalan data yang diukur dengan melihat angka probabilitasnya (*Asymtotic Significance*), yaitu:

i. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
ii. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov- Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	60
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,243[c]

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, diperoleh *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,026 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) 0,243. Signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

Uji Mulkolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditentukan terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Vactor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	*Collinearity Statistics*		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Investment opportunity set(X1)	0,508	1,968	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran perusahaan (X2)	0,564	1,773	Tidak terjadi multikolinearitas
Pertumbuhan perusahaan (X3)	0,603	1,657	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF dibawah 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi kesamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Koefisien signifikan dapat digunakan untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dengan membandingkan tingkat signifikan yang ditetapkan sebelumnya. Menurut Ghozali (2018), model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* yaitu:

1). Jika probabilitas signifikan masing-masing variabel independen > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
2). Jika probabilitas signifikan masing-masing variabel independen < 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Investment opportunity set(X1)	0,052	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Ukuran perusahaan (X2)	0,469	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pertumbuhan perusahaan (X3)	0,278	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS,20

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan dalam tabel 4, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dependen nilai Absolute Residual (Abs_Res). Dimana variabel Umur perusahaan memiliki nilai sig sebesar 0,052, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig sebesar 0,469 dan variabel kualitas manajemen memiliki nilai sig sebesar 0,278. Dari ketiga variabel independen memiliki profitabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Jadi berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengguna pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah adalah model yang tidak terjadi autokorelasi Untuk menguji autokorelasi dapat digunakan dengan *Durbin Waston* (DW).
Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:
1). Jika d lebih kecil dari dl atau d lebih besar dari 4-dl ,maka terdapat autokorelasi.
2). Jika du lebih lebih kecil dari d lebih kecil dari 4-du ,maka tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Waston	d1	du	4-du	4-d1	Keterangan
2,128	1,4797	1,6889	2,3111	2,5203	Tidak terjadi

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai durbin watson sebesar 2,128. Nilai tabel *Durbin watson* pada *constant* = 0,05, n = 60, k = 3 maka diperoleh nilai dl = 1,2797, du = 1,6889, 4-dl = 2,5203, 4-du = 2,3111. Hasil pengujian autokorelasi menggunakan metode Cochrane *orcutt* menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi yang dilakukan layak dipakai.Dimana du<d<4-du ,dimana 1,6889< 2,128<2,3111.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih dari variabel bebas. Alasan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena dalam penelitian ini menguji pengaruh dari beberapa variabel

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

bebas yaitu *investment opportunity set*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap satu variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Umur perusahaan (X_1), ukuran perusahaan (X_2), Kualitas manajemen (X_3) terhadap Resiko investasi (Y). Bentuk umum persamaan ini antara lain:

$$Y1 = \alpha + ß_1X_1 + ß_2X_2 + ß_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Resiko Investai (PBV)
α = Konstanta
$ß_1$ $ß_2$ $ß_3$ = Koefisien Regresi Variabel
X_1 = Umur Perusahaan
X_2 = Ukuran Perusahaan
X_3 = Kualitas Manajemen
ε. = error

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.985	12.058		3.233	0.002
	X1	1.345	0.217	0.449	6.186	0.000
	X2	1.287	0.428	0.207	3.005	0.004
	X3	9.791	1.566	0.417	6.254	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 6, diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 38,985; nilai koefisien regresi Umur perusahaan (β1) sebesar 1,345; nilai koefisien ukuran perusahaan (β2) sebesar 1,287; nilai koefisien Kualitas manajemen (β3) sebesar 9,791; nilai koefisien *error* (ε) sebesar 0,150. Sehingga persamaan regresi diformulasikan sebagai berikut.

Y = 38,985 + 1,345X1.+ 1,287X2 .+ 9,791X3 + 0,150ε

Interpretasi hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

(1). Konstanta sebesar 38,985 artinya bahwa apabila umur perusahaan (X1), ukuran perusahaan (X2) dan kualitas manajemen (X3) nilainya sama dengan nol, maka resiko investasi (Y) sebesar 38,985

(2). Nilai koefisien Umur perusahaan (β1) sebesar 1,345 berpengaruh positif terhadap resiko investasi (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap pertambahan umur perusahaan (X1) satu satuan maka resiko investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,345 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

(3). Nilai koefisien ukuran perusahaan (β2) sebesar 1,287 berpengaruh positif terhadap resiko investasi (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan (X2) satu

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

satuan maka resiko investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,287 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.
(4). Nilai koefisien kualitas manajemen ($\beta 3$) sebesar 9,791 berpengaruh positif terhadap resiko investasi (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan kualitas manajemen ($X3$) satu satuan maka resiko investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 9,791 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap.

Nilai *error* (ε) sebesar 0,150 dengan asumsi bahwa masih ada variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain umur perusahaan ($X1$), ukuran perusahaan ($X2$) dan kualitas manajemen ($X3$).

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model *Summary* dan tertulis *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted* R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin mendekati angka 1 maka semakin kuat kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan fluktuasi variabel terikat. Sehingga hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Koefisien Determnasi

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	0,922[a]	0,850	0,842	3,612050

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai R^2 sebesar 0,842 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 84,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linier.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjelaskan suatu masalah dalam penelitian dan solusi yang tepat serta rasional. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, sehingga pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi, uji t (uji pengaruh parsial) dan uji F (uji pengaruh simultan).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui secara parsial seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu umur perusahaan (X_1), variabel ukuran perusahaan (X_2) dan variabel kualitas manajemen (X_3). Kemudian jumlah sampel yang digunakan (n) sebanyak 60.

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau $|t_{hitung}$ >t_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau $|t_{hitung}$ < $|t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.985	12.058		3.233	0.002
	X1	1.345	0.217	0.449	6.186>	0.000
	X2	1.287	0.428	0.207	3.005	0.004
	X3	9.791	1.566	0.417	6.254	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023

Dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan rumus:

$$|Df = n - k$$

Keterangan:
n = banyak observasi k = banyaknya variabel

Perhitungannya sebagai berikut Df = 60 — 3 = 57 dengan taraf signifikansi 0,05 % sehingga ttabel yang diperoleh sebesar 1.67203. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai thitung > ttabel 6,185, 3,005 dan 6,254 > 1.67203 Nilai signifikansi (sig) 0,000, 0,004 dan 0,000< 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya *Umur perusahaan* (X1), ukuran perusahaan (X2), dan kualitas manajemen (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap resiko investasi di perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021 - 2023.

Berdasarkan tabel IV.8, maka hasil uji statistik t yang telah dilakukan dapat ditarik suatu kesmpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Hipotesis pertama (H1) menunjukkan variabel *Investment Opportuniy Set* (X1) memiiki nilai signifikan 0,000<0,05 dan thitung sebesar 6,185 > t tabel yaitu 1,67203. Nilai thitung yang positif dan lebih besar daripada ttabel serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel *Ukuran Perusahaan* mempunyai pengaruh terhadap Resiko Investasi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima *yaitu Umur Perusahaan* (X1) berpengaruh positif terhadap Resiko Investasi (Y).

2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Hipotesis kedua (H2) menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai signifikan 0,004 < 0,05 dan thitung sebesar 3,005 > t tabel yaitu 1,67203. Nilai thitung yang positif dan lebih besar daripada ttabel serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel ukuran perusahaan (X2) mempunyai pengaruh terhadap Resiko Investasi (Y).

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yaitu Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh positif terhadap Resiko Investasi (Y)

3. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Hipotesis ketiga (H3) menunjukkan kualitas manajemen (X3) memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan thitung sebesar 6.254 > t tabel yaitu sebesar 1,67203. Nilai thitung yang positif dan lebih besar daripada ttabel serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel kualitas manajemen (X3) mempunyai pengaruh terhadap Resiko Investasi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yaitu Kualitas Manajemen (X3) berpengaruh positif terhadap Resiko Investasi (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F yaitu:

1) Jika nilai *sig* < 0,05, atau F_{hitung} > maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2) Jika nilai *sig* > 0,05, atau F_{hitung}< maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak (*fit*) atau tidak. Pada tabel IV.9 dapat dilihat hasil dari uji F yang dilakukan. Adapun hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model		Sum Squaresof	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression		4143.162	3	1381.054	105.853	0.000b
1	Residual	730.627	56	13.047		
	Total	4873.789	59			

Sumber: Data diolah dengan SPSS,2023

Dari tabel 9, penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Sig antara nilai yang diperoleh pada tabel *annova* dengan nilai Sig yang telah ditentukan yakni 0,05. Hasil uji F juga dapat dilihat dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel dimana Ftabel dapat dicari pada tabel F yang telah tersedia dan membacanya menggunakan rumus:

$df_1 = k - 1$

$df_2 = n - k$

Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah Jumlah observasi/sampel pembentukan regresi. Perhitungannya sebagai sebagai berikut:

$df_1 = 4 - 1 = 3$

$df_2 = 60 - 3 = 57$

Statistika Uji Fhitung = 105,853

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

Sig. = 0,000
F_{tabel} = 2,766

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 105,853 dengan probabilitas sebesar 0,00. Dimana Fhitung > Ftabel dan angka tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji umur perusahaan (X1), ukuran perusahaan (X2), dan kualitas manajemen (X3) adalah Persamaan regresi dapat dinyatakan signifikan yang berarti bahwa berpengaruh signifikan terhadap resiko investasi (Y).

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Resiko Investasi di Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh bahwa menunjukkan variabel Umur *Perusahaan* (X1) memiiki nilai signifikan 0,000<0,05 dan thitung sebesar 6,185 > t tabel yaitu 1,67203. Nilai thitung yang positif dan lebih besar daripada ttabel serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel Umur Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Resiko Investasi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yaitu Umur Perusahaan (X1) berpengaruh positif terhadap Resiko Investasi (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa antara Umur *Perusahaan* berpengaruh terhadap resiko investasi. Penambahan *Umur Perusahaan* mampu memberikan sinyal positif kepada investor karena adanya kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga perusahaan akan memilki prospek yang bagus di kemudian hari dan berinvestasi pada perusahaan tersebut akan meningkatkan return yang lebih tinggi. Penelitian ini mendukung *signaling theory* , yang menyatakan bahwa penambahan investasi memberikan sinyal positif mengenai kualilitas manajemen.perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator resiko investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastika (2012) yang menyatakan bahwa hanya variabel IOS dan profitabilitas yang secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan,. Hal ini membuktikan bahwa investor percaya bahwa perusahaan yang meningkatkan IOS-nya, akan memiliki prospek yang bagus dikemudian hari.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Resiko Investasi di perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki nilai signifikan 0,004 < 0,05 dan thitung sebesar 3,005 > t tabel yaitu 1,67203. Nilai thitung yang positif dan lebih besar daripada ttabel serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel ukuran perusahaan (X2) mempunyai pengaruh terhadap Resiko Investasi (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yaitu Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh positif terhadap Resiko Investasi (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa antara variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap resiko investasi. Apabila ukuran perusahaan besar maka mengakibatkan resiko investasi akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Ukuran perusahaan yang besar akan cenderung memiliki kondisi perkembangan yang lebih stabil. Berdasarkan *signalling theory* hal ini akan direspon oleh investor sebagai sinyal positif sehingga akan menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan meningkatkan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang lebih besar. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin besar pula peluang perusahaan untuk

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

mendapatkan sumber pendanaan yang berasal dari internal maupun eksternal., sehingga perusahaan yang memiliki sumber dana yang besar maka akan semakin mudah dan lancar dalam melakukan kegiatan operasionalnya, yang nantinya akan membuat perusahaan tersebut mendapatkan peluang besar dalam mendapatkan laba. Sehingga semakin tinggi tingkat laba yang dimiliki perusahaan, maka akan diikuti dengan tingginya *return* atau tingkat pengembalian modal yang disetor oleh investor sehingga dapat memberi kemakmuran para pemegang saham yang akan menigkatkan nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang diakukan oleh Anugerah dan Suryawan (2019), Dewi dan Abundi (2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusaahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kualitas Manajemen terhadap Resiko Investasi di Perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2021-2023)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (X3) memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan thitung sebesar 6.254 > t tabel yaitu sebesar 1,67203. Nilai thitung yang positif dan lebih besar daripada ttabel serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, artinya variabel pertumbuhan perusahaan (X3) mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yaitu Pertumbuhan Perusahaan (X3) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat menjadi indikator dari nilai perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan menunjukkan sinyal positif dan perkembangan yang baik dimana pertumbuhan suatu perusahaan tersbut memiliki dampak menguntungkan dan perusahaan jug mengharapkan *rate of return* dari investasi yang dilakukan. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin baik pertumbuhan perusahaan maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janingrith Tasik (202011), Noerirawan dan Muid (2012), dan Purnamasari dan Abundanti (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap resiko investasi.

Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Manajemen terhadap Resiko Investasi di Perusahaan Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) bahwa diperoleh nilai Fhitung sebesar 105,853 dengan probabilitas sebesar 0,00. Dimana Fhitung > Ftabel dan angka tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji umur perusahaan (X1), ukuran perusahaan (X2), dan kualitas manajemen (X3) adalah Persamaan regresi dapat dinyatakan signifikan yang berarti bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap resiko investasi (Y). Berdasarkan hasil penelitian tersebut H4 diterima.

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal, umur *perusahaan* dianggap sebagai sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modal, karena investor lebih suka pada return yang pasti pada investasinya. Perusahaan dengan umur perusahaan yang tua akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Dengan terciptanya sinyal yang berupa informasi yang disajikan perusahaan, maka akan memudahkan

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

investor dalam mengambil keputusan. Karena sinyal bertujuan untuk meyakinkan para investor tentang resiko investasi (Hidayatullah, 2020). Dengan banyaknya investor yang membeli saham maka akan menaikkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan sangat penting karena dapat menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin kecil resiko investasi. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiko investasi. Penggunaan teori sinyal berhubungan dengan ukuran perusahaan adalah informasi mengenai seberapa besar ukuran perusahaan yang diukur beradasrkan jumlah aset yang dimilikinya. Jika aset yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan angka yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor atau disebut *good news,*karena dengan aset perusahaan yang tinggi akan menginterpretasikan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik, kemudian investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Pada dasarnya Kualitas manajemen dapat menjadi indikator dari resiko investasi. Semakin tinggi tingkat kualitas manajemen maka akan semakin tinggi resiko investasi. Penggunaan teori sinyal berhubungan dengan kualitas manajemen adalah informasi mengenai kualitas manajemen menunjukkan sinyal positif dan memnunjukkan perkembangan yang baik dimana kualitas manajemen tersebut memiliki dampak yang menguntungkan bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Jika kualitas manajemen menunjukkan angka yang baiki berarti menunjukkan kinerja keuangan yang baik pada perusahaan tersebut, sehingga investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga resiko investasi akan menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis terkait dengan pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kualitas manajemen terhadap resiko investasi di perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur Perusahaan (X1) berpengaruh positif terhadap Resiko Investasi (Y).Hal ini berarti Umur Perusahaan dapat mempengaruhi Resiko Investasi.
2. Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh positif terhadap Resiko Investasi (Y). Hal ini berarti ukuran perusahaan dapat mempengaruhi Resiko Investasi.
3. Kualitas Manajemen (X3) berpengaruh positif terhadap Resiko Investasi (Y). Hal ini berarti Kualitas manajemen dapat mempengaruhi resiko investasi.
4. Umur Perusahaan (X1), ukuran perusahaan (X2), kualitas manajemen (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap resiko investasi (Y). Hal ini berarti bahwa Umur Perusahaan, ukuran perusahaan, Kualitas manajemen dapat mempengaruhi resiko investasi.

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan dan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik mengkaji aspek yang serupa yaitu Umur Perusahaan, ukuran perusahaan, dan kualitas manajemen diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih teruji. Selain itu penelitian ini menggunakan periode penelitian yang relatif pendek yaitu dari tahun 2021-2023. Penelitian selanjutnya disarankan untuk

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

memperpanjang periode penelitian. Selain itu untuk penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai topik resiko investasi disarankan untuk menggunakan metode pengukuran nilai perusahaan dengan Tobin Q karena dalam penelitian ini perhitungan nilai perusahaan Berdasarkan hasil dari perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,842.

2. Hal ini menunjukkan bahwa 84,2% resiko investasi dipengaruhi oleh variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kualitas manajemen sedangkan 15,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya tiga variabel,maka dari itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan resiko investasi.Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi resiko investasi selain umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kualitas manajeman.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, S. Irfani. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Darmaji, T., & Fakhrudin, M. 2016. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Fajriah AL, Idris A, Nadhiroh U. 2022. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. j.imb [Internet]. 2022Jun.25 [cited 2023Jul.2];7(1):1-12.Available from:https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/3218

Halim, A. 2015. Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Empat.

Hanafi, M. M., & Halim, A. 2018. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jogiyanto. 2010. *Studi Peristiwa Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa.*Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010. Text Book.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Majid, A. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Insonesia (STIESIA) Surabaya.

Robert S. Kaplan dan David P. Norton. 2004. *"Strategy Maps: Converting Intangible Assets into Tangible Outcomes*" Harvard Business Review Press

Riyanto, B. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Suad Husnan. 2001. *Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyowati, Agnes. 2014. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kebijakan Deviden (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012).* Jurnal Administrasi Bisnis, 8(2), 12.

ISSN Cetak: 2614-3631
ISSN Online: 2720-9466

Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen, 6(1), 1248–1277. https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467

Suwardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti*. E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 6 No. 3: hal. 1248-1277.

Sujarweni, Wiratna. 2019. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Jakarta: Graha Ilmu.

Sipahutar, R. 2012. *Portofolio Investasi Sebagai Alternatif Keputusan di Pasar Modal.* Jurnal Manajemen dan Bisnis, 19(2), 167-181.

Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi.* Yogyakarta: Ekonisia

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Wulandari, D. R. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening*. Accounting Analysis Journal, 2(4), 462.